

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan suatu ilmu yang memegang peranan penting dalam mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuhkan cara berpikir logis, kritis, dan sistematis. Menurut Blatford (dalam Andayani, 2010, hlm. 49) menyatakan bahwa bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Mengingat pentingnya Bahasa Indonesia dalam berbagai ilmu pengetahuan maupun dalam kehidupan sehari-hari, maka Bahasa Indonesia diajarkan di setiap jenjang pendidikan dan merupakan pelajaran yang penting untuk dikuasai oleh siswa.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada empat keterampilan, yaitu keterampilan menulis, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan itu dikembangkan disetiap jenjang pendidikan. Kemudian keempat keterampilan dalam Bahasa Indonesia disajikan secara terpadu, namun kemungkinan diberikan penekanan pada salahsatu keterampilan tersebut.

Dalam penelitian ini akan menekankan pada salah satu keterampilan, yaitu keterampilan menulis. Ada beberapa keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar salah satunya menulis permulaan. Pada dasarnya menulis diartikan sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan, 1986 Hlm. 21). Kemampuan menulis biasanya terintegrasi dalam proses pembelajaran. Setiap pelajaran pasti memiliki tugas sebagai latihan dan pengayaan untuk siswa. Oleh karena itu, kemampuan menulis erat kaitannya dengan bidang studi. Hal tersebut sesuai dengan kegiatan belajar mengajar pada Kurikulum 2013 dimana semua mata pelajaran dilaksanakan secara terpadu dalam satu pembelajaran. Kemudian kemampuan menulis juga harus berdampingan

**Indra Gunawan, 2018**

*PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dengan aturan yang benar. Pedoman yang digunakan harus berdasarkan aturan yang dipakai di tempat yang digunakan untuk

**Indra Gunawan, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

penelitian. PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) adalah Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang sudah ditetapkan pada 26 November 2015 dan ditetapkan sebagai pengganti EYD.

Kemampuan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa kelas rendah di Sekolah Dasar yaitu kelas I, II dan III. Menulis permulaan sudah diajarkan dari kelas I, namun masih ada kemungkinan terdapat siswa yang masih belum mempunyai keterampilan menulis permulaan pada kelas rendah yang lain. Hal ini bisa saja terjadi di kelas II maupun kelas III yang seharusnya sudah ditahap keterampilan menulis lanjutan.

Permasalahan tersebut terlihat ketika peneliti melakukan observasi di kelas III pada tanggal 19 Februari sampai tanggal 3 Mei 2018. Ada beberapa fakta yang terdapat dalam pembelajaran di kelas III terutama dalam keterampilan menulis siswa, diantaranya: masih banyak siswa yang belum dapat menuangkan pemikirannya dalam bentuk tulisan, masih banyak siswa yang belum dapat menulis dengan rapi, masih banyak siswa yang tulisannya belum dapat terbaca oleh orang lain atau pembaca lain, kemudian masih banyak siswa yang belum menggunakan ejaan, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital dengan tepat sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut seperti: motorik, perilaku siswa yang masih sulit untuk belajar dengan keadaan kondusif karena siswa kelas III yang masih senang bermain, persepsi siswa yang menganggap bahwa menulis itu adalah kegiatan yang dianggap sulit sehingga siswa kurang tertarik dengan kegiatan menulis, memori siswa juga adalah faktor penyebab, karena ingatan siswa terkait kegiatan menulis permulaan dan ejaan yang benar yang sudah diajarkan di kelas I dan II tidak dapat membantu siswa dalam kegiatan menulis, penggunaan alat tulis yang masih belum dikuasai oleh siswa secara benar, kemampuan memahami instruksi yang diberikan oleh guru maupun yang ada dalam buku siswa dan kompetensi pembelajaran menulis yang lebih tinggi di kelas III yang mengharuskan siswa menuangkan ide, gagasan, pemikiran, melengkapi cerita, menulis surat, dan menceritakan pengalaman pribadi yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang benar sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Hal tersebut dirasa sulit dilakukan karena siswa

**Indra Gunawan, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

masih kurang dalam kemampuan keterampilan menulis. Selain faktor tersebut ada juga faktor dari proses pembelajaran yang kurang menggunakan metode atau model pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang dapat konsentrasi dan fokus dalam pembelajaran menulis.

Selain faktor di atas, pada saat kegiatan observasi kemampuan guru dalam membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) juga merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan siswa dalam menulis. RPP yang tidak dibuat oleh guru setiap akan melaksanakan proses pembelajaran, mengakibatkan proses pembelajaran hanya berdasarkan dan terpaku pada buku paket yang dimiliki siswa saja, tanpa adanya pengembangan lebih dan evaluasi terhadap hasil belajar siswa atau kesulitan serta kekurangan yang dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran setiap harinya. Kemampuan guru dalam *manage* proses pembelajaran juga, merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis. Dalam proses pembelajaran tidak adanya tindakan khusus atau penerapan metode pembelajaran terhadap siswa yang kemampuan menulisnya masih kurang. Sehingga, kesulitan tersebut masih terus berlanjut tanpa adanya perbaikan atau tindakan dari guru.

Hal ini diperkuat dengan langkah yang peneliti lakukan, yaitu melakukan test awal terkait kemampuan kebahasaan yakni kemampuan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Hasil test menunjukkan 22 dari 25 orang siswa dapat menyimak dengan baik atau sekitar 88%. Sedangkan untuk berbicara menunjukkan 25 dari 25 orang siswa dapat berbicara dengan baik atau sekitar 100%. Selain itu, untuk kemampuan menulis hanya 6 dari 25 siswa atau 20% yang menulis dengan cukup rapi dan dapat terbaca oleh orang lain. Kemampuan membaca menunjukkan 92% yaitu 23 dari 25 siswa dapat membaca. Dari data tersebut kemampuan keterampilan menulis siswa kelas III masih sangat kurang dan masih banyak siswa yang hasil tulisannya belum sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Kemudian hasil test tersebut juga memperkuat permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan hasil dari test membuktikan masih banyak siswa yang belum mengenal huruf dan hasil tulisannya belum dapat terbaca oleh orang lain. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa sangat rendah terutama yang berkaitan dengan keterampilan menulis.

**Indra Gunawan, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Banyak metode dan model yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Metode Eja, Metode Global, Metode SAS dan yang lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan. Tetapi dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan model pembelajran di kelas III, tetapi hasil dari penerapan model tersebut kurang terlihat hasilnya. Hal tersebut diakibatkan siswa kurang fokus dalam kegiatan menulis yang tujuannya akan ditingkatkan. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan peningkatan kemampuan keterampilan menulis permulaan menggunakan metode.

Metode pembelajaran menurut Djamarah, SB. (2006, hlm. 46), suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode sangat diperlukan dalam pembelajaran guna membantu guru dalam proses pembelajaran. Ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, seperti metode diskusi, ceramah, dan lain sebagainya. Tetapi metode yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu metode *Drill*(latihan). Alasan penerapan metode *Drill*(latihan) adanya kefokuskan dan penerapan cara atau kaidah yang secara bertahap dari mulai latihan yang sederhana sampai seterusnya yang diterapkan kepada siswa dan dituangkan dalam bentuk *Drill*(Latihan) terhadap keterampilan yang akan ditingkatkan. Kemudian dari penelitian sebelumnya dikatakan bahwa metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa Sekolah Dasar.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian dari Endah Purwanti tentang “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Melalui Penggunaan Metode Latihan (*Drill*) dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Sekolah Dasar Negeri Cipari 04 Kelas I Semester II”. Hasil dari penelitan tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan keterampilan menulis siswa kelas II SDN Cipari 04. Kemudian hasil penelitian dari Fitri Juwita tentang “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Tegak Bersambung Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode *Drill* Pada Siswa Kelas II SDN Umbulharjo”. Hasil dari penelitian tersebut

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SDN Umbulharjo.

Dari penelitian diatas ada beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah permasalahan yang akan ditingkatkan dan langkah-langkah metode *Drill* itu sendiri. Adapun perbedaanya, yaitu adanya penggabungan yang dilakukan oleh peneliti dilangkah-langkah metode *Drill* dengan menerapkan model pembelajaran dan penggunaan media untuk mengatasi kejenuhan dan rasa bosan siswa dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas, untuk memecahkan masalah rendahnya kemampuan menulis permulaan siswa kelas III SDN 065 Cihampelas, maka peneliti akan melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang diberi judul: **“Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) Di Kelas III Sekolah Dasar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis permulaan beradsarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) di kelas III Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimanakah langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis permulaan berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) di kelas III Sekolah Dasar?
- 3) Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis permulaan berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilaksankannya penenlitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 1) Proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) kelas III Sekolah Dasar.
- 2) Langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) kelas III Sekolah Dasar.
- 3) Peningkatan hasil kemampuan menulis permulaan berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) kelas III Sekolah Dasar.

#### **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan, diantaranya:

##### **1.4.1 Manfaat Teori**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai penerapan metode *Drill* dan mengatasi permasalahan dalam pembelajaran serta mengembangkan pembelajaran dengan penerapan metode *Drill* khususnya dalam mengembangkan dan peningkatkan keterampilan menulis permulaan siswa.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi berbagai pihak terkait, diantaranya:

- 1) Bagi Siswa
  - a) Memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran dengan penerapan langkah-langkah metode *Drill* yang mengharuskan siswa fokus terhadap satu keterampilan atau kemampuan yang akan ditingkatkan.
  - b) Membuat siswa lebih semangat dalam proses pembelajaran karena dengan penerapan metode *Drill* dan digabungkan dengan penggunaan media dan penerapan model diharapkan siswa dapat semangat dalam pembelajaran.

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- c) Melibatkan siswa dalam proses pembelajaran karena siswa dituntut untuk melakukan beberapa latihan menulis yang mengharuskan siswa ikut terlibat dalam pembelajaran.
  - d) Meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa berdasarkan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang benar.
- 2) Bagi Guru
- a) Mengetahui permasalahan siswa dalam kemampuan menulis terutama dalam menulis permulaan.
  - b) Guru dapat mengetahui salah satu penyelesaian masalah dalam pembelajaran dan melatih kemampuan guru dalam penerapan metode *Drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis permulaan.
  - c) Dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan terkait penerapan metode *Drill* dari mulai penggunaannya sampai hasil penelitian yang ditingkatkan dengan penerapan metode tersebut.
- 3) Bagi Peneliti yang Lain.
- a) Dapat mengetahui kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.
  - b) Sebagai bahan referensi untuk memecahkan permasalahan sejenis. yang ada dilapangan.

**Indra Gunawan, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)